



**STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA**

**EVALUASI TUGAS SATGAS COVID-19 DALAM PENCEGAHAN  
COVID-19 DI KELURAHAN KOTA BARU KECAMATAN  
GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Keperawatan

**SUSANA SURYAWATI PUTRI**

**1802084**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM  
YOGYAKARTA TAHUN 2024**

NASKAH PUBLIKASI  
EVALUASI TUGAS SATGAS COVID-19 DALAM PENCEGAHAN  
COVID-19 DI KELURAHAN KOTA BARU KECAMATAN  
GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA


Disusun oleh:

SUSANA SURYAWATI PUTRI


1802084

Telah melalui Sidang Skripsi pada: Sabtu, 6 Februari 2024

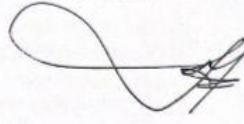
Ketua penguji

  
(Enik Listyaningsih, SKM.,  
MPH.)

Penguji I


  
(Indrayanti, S.Kep., Ns.,  
M.Kep.,Sp.Kep.Kom)

Penguji II

  
(Antonius Yogi Pratama,  
S.Kep., Ns., MSN)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan  
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

  
(Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep)

# EVALUASI TUGAS SATGAS COVID-19 DALAM PENCEGAHAN COVID-19 DI KELURAHAN KOTA BARU KECAMATAN GONDOKUSUMAN YOGYAKARTA

Susana Suryawati Putri<sup>1</sup>, Antonius Yogi Pratama, S.Kep., Ns., MSN<sup>2</sup>

## ABSTRAK

**SUSANA SURYAWATI PUTRI** “Evaluasi Tugas Satgas Covid-19 Dalam Pencegahan Covid-19 di Kelurahan Kota Baru Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta”.

**Latar Belakang:** Angka kejadian penyakit akibat Covid-19 secara global tahun 2022 terkonfirmasi mencapai 600.555.262. Pemerintah menyelenggarakan adanya satgas covid-19 yang memiliki tugas yaitu menetapkan dan melaksanakan rencana operasional percepatan penanganan COVID-19. Evaluasi satgas perlu dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan satgas covid-19.

**Tujuan:** Mengetahui bagaimana evaluasi tugas satgas Covid-19 dalam pencegahan Covid-19 di Kelurahan Kota Baru DIY serta mengetahui karakteristik masyarakat berdasarkan usia, jenis kelamin dan Pendidikan.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan desain analisa deskriptif. Metode pengambilan sampel yaitu *Non Probability Sampling* dan Teknik pengambilan sampel adalah *Purposive Sampling*. Populasi pada penelitian ini berjumlah 144 dan sampel berjumlah 36 responden warga Kelurahan Kota Baru DIY. Instrumen ini menggunakan skala *Likert* dengan jumlah pernyataan 14 item.

**Hasil:** Hasil analisis deskriptif karakteristik usia sebagian besar berusia 46–60 tahun yaitu 16 responden. Hasil dari karakteristik Pendidikan sebagian besar SMA 29 orang. Hasil dari karakteristik jenis kelamin sebagian besar perempuan 22 orang. Hasil analisis deskriptif sebanyak 36 responden (63,9) masuk kategori baik dan 3 responden (8,3) kurang.

**Kesimpulan:** Dari hasil kuesioner mendukung evaluasi tugas satgas covid-19 dalam pencegahan covid-19. Sehingga dapat disimpulkan bahwa satgas covid-19 dalam mengerjakan tugasnya memiliki pencapaian yang berkategori baik dikarenakan faktor pendukung yang relevan.

**Saran:** Hasil penelitian ini dapat ditingkatkan lagi dan dapat mempertahankan tugas satgas covid-19.

**Kata Kunci:** Satgas, Covid-19, pencegahan  
xix + 89 halaman +8 tabel +2 skema +19 lampiran.

**Kepustakaan:** 27, 2016-2023

<sup>1</sup>Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

**TASK EVALUATION OF THE COVID-19 TASK FORCE IN  
PREVENTING COVID-19 IN KOTA BARU VILLAGE  
GONDOKUSUMAN DISTRICT YOGYAKARTA**

Susana Suryawati Putri<sup>1</sup>, Antonius Yogi Pratama, S.Kep., Ns., MSN<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

**SUSANA SURYAWATI PUTRI** "Task Evaluation of the Covid-19 Task Force in Preventing Covid-19 in Kota Baru Village, Gondokusuman District, Yogyakarta".

**Background :** The global incidence of disease due to Covid-19 in 2022 has been confirmed to reach 600,555,262. The government has organized a Covid-19 task force whose task is to determine and implement operational plans to accelerate handling of COVID-19. Task force evaluation needs to be carried out to measure the level of success of the Covid-19 task force.

**Objective :** To find out how to evaluate the tasks of the Covid-19 task force in preventing Covid-19 in Kota Baru DIY Village and to know the characteristics of the community based on age, gender and education.

**Method :** This research uses a quantitative descriptive method with a descriptive analysis design. The sampling method is Non Probability Sampling and the sampling technique is Purposive Sampling. The population in this study was 144 and the sample was 36 respondents from Kota Baru DIY Village. This instrument uses a Likert scale with a total of 14 items.

**Results :** The results of the descriptive analysis of age characteristics were mostly 46–60 years old, namely 16 respondents. The results of the educational characteristics are mostly high school 29 people. The results of the gender characteristics were mostly 22 women. The results of the descriptive analysis were 36 respondents (63.9) in the good category and 3 respondents (8.3) poor.

**Conclusion :** The results of the questionnaire support the evaluation of the Covid-19 task force in preventing Covid-19. So it can be concluded that the Covid-19 task force in carrying out its duties has achieved good results due to relevant supporting factors.

**Suggestion :** The results of this research can be further improved and can maintain the work of the Covid-19 task force.

**Keywords :** Task Force, Covid-19, prevention  
xix + 89 pages + 8 tables + 2 schemas + 19 appendices

**Bibliography:** 27, 2016-2023

<sup>1</sup>Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute For Health Sciences

<sup>2</sup>Lecturer at Nursing program, Bethesda Institute For Health Sciences

## PENDAHULUAN

Covid-19 atau *Corona virus Disease* merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, seperti flu hingga penyakit yang serius. Angka kejadian penyakit akibat Covid – 19 di dunia pada tanggal 8 mei 2020 mencapai 3.679.499 orang dengan angka kematian 254.199 orang di 215 negara. Sementara di Indonesia angka kejadiannya mencapai 12.776 orang dengan angka kematian mencapai 930 orang. Angka kejadian penyakit akibat Covid-19 secara global tahun 2022 terkonfirmasi mencapai 600.555.262. Di Indonesia terkonfirmasi positif mencapai 6.362.902 dan yang sembuh sebanyak 6.160.877. Evaluasi satgas perlu dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan satgas covid-19. Satgas Covid-19 adalah sebuah unit yang dibentuk oleh pemerintah Indonesia untuk mencegah dan menanggulangi dampak penyakit covid-19. Tugas yang akan dilakukan oleh satgas covid – 19 yaitu menetapkan dan melaksanakan rencana operasional percepatan penanganan COVID-19, mengkoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan percepatan penanganan COVID-19, melakukan pengawasan pelaksanaan percepatan penanganan COVID-19, mengerahkan sumber daya untuk pelaksanaan kegiatan percepatan penanganan COVID-19, melaporkan pelaksanaan percepatan penanganan COVID-19 kepada Presiden dan Pengarah.

Hasil studi awal yang dilakukan pada Bapak Koento masyarakat Kota Baru Yogyakarta yaitu yang menjadi masalah jika anggota satgas yang diluar dari relawan covid-19 apakah bisa bekerja secara baik ataupun kurang baik.

Dari hasil studi pendahuluan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Evaluasi Tugas satgas covid-19 dalam pencegahan covid 19 di Kelurahan Kota Baru Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta”

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain analisa deskriptif. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *Non Probability Sampling* dan Teknik sampel adalah *Purposive Sampling*. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 28 September 2023 sampai dengan tanggal 29 September 2023 di RT 10 dan RT 12 Kelurahan Kota Baru Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah Warga wilayah RT 10 dan RT 12 yang berusia lebih dari 18 tahun di Kelurahan Kota Baru Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta yang berjumlah 144 orang (Dewasa) dan sampel pada penelitian ini berjumlah 36 warga RT 10 dan RT 12 Kelurahan Kota Baru Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

#### 1. Analisa Univariat

#### Distribusi frekuensi karakteristik berdasarkan jenis kelamin, usia dan pendidikan

No	Data Demografi	Frekuensi	Persentase (%)	
1.	Jenis Kelamin	1. Laki – laki	14	38,9%
		2. Perempuan	22	61,1%
		Jumlah	36	100%
2.	Usia	1. 17 - 25	10	27,8%
		2. 26 - 35	4	11,1%
		3. 36 - 45	6	16,7%
		4. 46 - 60	16	44,4%
		Jumlah	36	100%
3.	Pendidikan	1. SMP	1	2,8%
		2. SMA	29	80,6%
		3. Diploma	2	5,6%
		4. Sarjana	4	11,1%
		Jumlah	36	100%

Sumber : Data Primer Terolah, 2024

Analisis : menunjukkan jenis kelamin responden terbanyak berjenis kelamin perempuan, sebanyak 22 responden (61,1%), usia responden terbanyak pada usia 46 – 40 tahun sebanyak 16 responden (44,4%), tingkat Pendidikan responden, paling banyak berpendidikan SMA, sebanyak 29 responden (80,6%).

**Distribusi Frekuensi evaluasi tugas satgas covid-19 dalam pencegahan covid-19 di Kelurahan Kota Baru Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta**

No.	Evaluasi	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Baik	23	63,9%
2.	Cukup	10	27,8%
3	Kurang	3	8,3%
Jumlah		36	100%

Sumber : Data primer terolah 2023

Analisis : paling banyak pada indikator baik, yakni 23 responden (63,9%)

## B. Pembahasan

### 1. Analisis Univariat

#### a. Karakteristik Responden dan Jenis Kelamin

Karakteristik responden dari segi jenis kelamin pada penelitian ini di bagi menjadi laki – laki dan perempuan, hasil penelitian berdasarkan jenis kelamin paling banyak yaitu perempuan sebanyak 22 orang (61,1%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Utami, Ressa Andriyani 2020) responden paling banyak yaitu berjenis kelamin perempuan sebanyak 69 (62,2%) bahwa tingkat kepatuhan melaksanakan protocol kesehatan 7M Covid-19, berdasarkan jenis kelamin perempuan lebih patuh dibandingkan oleh laki-laki.

Peneliti berasumsi perempuan lebih cenderung menerapkan perilaku pencegahan covid-19. Hal ini dibuktikan dengan penelitian pencegahan covid-19 (Albaqawi, 2020) yang mengatakan bahwa jenis kelamin berpengaruh terhadap perilaku pencegahan covid-19.

#### b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden dari segi usia pada penelitian ini dibagi menjadi responden berusia antara usia 17 – 25 tahun, responden berusia antara 26 – 35 tahun, responden berusia antara 36 – 45 tahun dan responden berusia antara 46 – 60 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden terbanyak pada usia 46 – 60 tahun sebanyak 16 responden (44,4%). Hasil penelitian ini sejalan dengan (Odi, 2022) usia dapat mempengaruhi tingkat analisis seseorang dan juga pemahaman dalam informan terhadap pertanyaan – pertanyaan yang diberikan untuk mendapatkan hasil yang dibutuhkan agar mendapat informasi, melengkapi atau memperkuat data hasil penelitian. Umur merupakan salah satu faktor pembentuk sikap karena semakin matang umur maka semakin baik sikap responden dalam kepatuhan penerapan protocol (Budury, 2020).



Peneliti berasumsi bahwa semakin tinggi usia maka kematangan berfikir semakin baik dalam menjawab pernyataan dari peneliti.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Karakteristik responden Berdasarkan analisis univariat, responden paling banyak berpendidikan SMA, sebanyak 29 responden (80,6%). Pendidikan merupakan suatu pematangan pola pemikiran seseorang dalam berbuat maupun bertingkah laku, sehingga Pendidikan menjadi suatu kebutuhan yang penting dalam hidup, maka pemahaman informan tidak lepas dari Pendidikan yang dilakukan (Odi, 2022).

Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang dengan cara memberikan informasi secara langsung mengenai hal – hal yang masih belum dimengerti (Yuniarti, 2020). Tingkat pengetahuan juga dipengaruhi oleh tingkat Pendidikan seseorang, hal ini sesuai karena sebagian besar responden berpendidikan SMA (Sekolah Menengah Atas) yang dimana kemampuan dalam menerima informasi mendorong seberapa besar/kecil pengetahuan yang mampu didapatkan. Hal ini sejalan dengan penelitian (Devi dan Nabila, 2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perilaku kepatuhan.

Peneliti berasumsi bahwa pendidikan yang tinggi yaitu Sarjana dan yang rendah yaitu SMP (Sekolah Menengah Pertama), jika semakin tinggi Tingkat Pendidikan maka baik pengetahuan warga RT 10 dan 12 tentang evaluasi tugas satgas covid-19 dalam pencegahan covid-19. Hal ini juga dibuktikan dengan penelitian (Pratama, Antonius Yogi 2023) keterlibatan masyarakat memegang peranan penting dalam memutus mata rantai pandemik covid-19 dan Masyarakat kooperatif (semangat gotong royong).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Dari hasil kuesioner mendukung evaluasi tugas satgas covid-19 dalam pencegahan covid-19. Sehingga dapat disimpulkan bahwa satgas covid-19 dalam mengerjakan tugasnya memiliki pencapaian yang berkategori baik dikarenakan faktor pendukung yang relevan.

### **B. Saran**

#### **1 Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan masyarakat dalam melakukan pencegahan covid-19.

#### **2 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini bisa dipakai sebagai referensi terkait evaluasi tugas Satgas covid-19 dalam pencegahan Covid-19.

#### **3 Bagi Institusi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan referensi bagi civitas akademika STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tentang evaluasi tugas satgas covid-19 dalam pencegahan covid-19.

#### **4 Bagi Satgas Covid-19 dan Pelayanan Kesehatan**

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan hasil kerja satgas covid-19 dan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan dalam melakukan pencegahan covid-19.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

1. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D., NS. selaku ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
2. Bapak Herman selaku Lurah Kelurahan Wilayah Kota Baru Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Mantri Pamong Praja Gondokusuman selaku Mantri Wilayah Demangan Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta.
4. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS. selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

5. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep Selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
6. Ibu Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Koordinator Skripsi Sarjana keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
7. Ibu Enik Listiyaningsih, SKM, MPH, selaku ketua penguji
8. Ibu Indrayanti, S.Kep., Ns., M.Kep.,Sp.Kep.Kom selaku penguji 1
9. Bapak Antonius Yogi Pratama, S.Kep., Ns., MSN, selaku penguji 2 dan dosen pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan dalam pembuatan skripsi

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, K. (2021). Manajemen Poac Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Bdr Di Smp Negeri 2 Praya Barat Daya). *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(1), 167. <https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.2959>
- Albaqawi, H.M., Alquwez, N., Odao, E.B., Bajet, J.B., Alabdulaziz, H., Alsolami, F., ..., Cruz J.P. (2020). Nursing students' perceptions, knowledge, and preventive behaviors towards COVID-19: a multi-university study. *Frontiers in Public Health*, vol 8.
- Anies, (2020), Covid 19 Seluk Beluk Corona Virus, Jogjakarta, Arruzz Media
- Atmadja, D. G. 2018 Asas - asas hukum dalam sistem hukum.
- Budury, S. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Penerapan Protokol Pengendalian Covid-19 Pada Mahasiswa Keperawatan. *Jurnal Keperawatan* 12, 751–756.
- Devi Pramita Sari & Nabila Sholihah 'Atiqoh. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid- 19 Di Ngronggah. *Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*. 10, 52–55.
- Kemenkes RI. (2021). Profil Kesehatan Indonesia 2020. Jakarta: Kemenkes RI.

- Odi, Kristina Dede. (2022). *Hubungan Antara Sikap Kerja, Pencahayaan dan Suhu Terhadap Kelelahan Kerja dan Kelelahan Mata Pada Penjahit di Kampung Solor Kupang*  
<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/IKESMA/article/download/10408/654/>  
[21 Maret 2024].
- Pratama, Antonius Yogi. (2023). Evaluasi Tugas Satgas Covid-19 Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Keperawatan, Vol 9 No 2*, 191-192.
- Utami, Ressa Andriyani. (2020). Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 di DKI Jakarta. *Jurnal Kesehatan Holistic*. 68-77.
- Yuniart, T. (2020). Hubungan Pendidikan Kesehatan Tentang Faktor Penyebab Asma Dengan Kekambuhan Asma Di RS PKU Muhammadiyah Delanggu, *Kosala: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8 (1), 11-16.

STIKES BETHESDA YAKKUM